

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI “BUKUKAS”

Rheva Tiansyah Putri, Enjang Suherman

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univeristas Buana Perjuangan Karawang

E-mail : mn19.rhevaputri@mhs.ubpkawawang.ac.id
enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pencatatan laporan keuangan sangat penting bagi usaha apapun. Akan tetapi pelaku UMKM yang masih didominasi usaha mikro dan kecil seringkali mengabaikan akan pentingnya aspek pencatatan laporan keuangan. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian masyarakat dalam program ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan keuangan bagi Usaha Mikro Keripik Nugget di Desa Telarsari Kecamatan Jatisari agar mampu melengkapi administrasi dan pencatatan keuangan saat kondisi likuiditas usaha mengalami penurunan sehingga dapat tumbuh dan berkembang kembali dalam meningkatkan produktivitas usahanya. Metode yang diambil menggunakan metode *action research*, yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara melakukan kegiatan sambil memecahkan masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha. Dengan adanya Pelatihan Penyusunan laporan Keuangan Digital tersebut diharapkan pelaku UMKM memanfaatkan Aplikasi “BUKU KAS” yang dapat mempermudah pencatatan keuangan dari kegiatan usaha mereka.

Kata kunci: Aplikasi Digital, Laporan Keuangan, Pelatihan, UMKM.

ABSTRACT

Recording financial statements is very important for any business. However, UMKM actors who are still dominated by micro and small businesses often ignore the importance of recording financial statements. Therefore, the purpose of community service in this program is to provide training and financial assistance for Nugget Chips Micro Enterprises in Telarsari Village, Jatisari District so that they are able to complete administrative and financial records when business liquidity conditions decline so that they can grow and develop again in increasing productivity. his efforts. The method taken uses the action research method, which is a method used by carrying out activities while solving problems faced by business actors. With the Digital Financial Report Preparation Training, it is hoped that UMKM actors will take advantage of the "BUKU KAS" application which can facilitate the financial recording of their business activities.

Keywords: Digital Applications, Financial Reports, Training, UMKM.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Telarsari yang terletak di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang merupakan salah satu desa yang mempunyai pengalaman berwirausaha yang cukup banyak dan kreatif. Kecamatan Jatisari terkenal dengan UMKM kreatifnya, mulai dari pengolahan Gantungan Kunci, Boneka, Aneka Kueh Kering, dan UMKM lainnya. Begitu pula salah satu UMKM di Desa Telarsari ini mempunyai potensi yang luar biasa dari segi UMKM nya. Seperti halnya pelaku usaha Keripik Nugget yang dimiliki oleh Bapa Budiani (Bang leo) yang bergerak dibidang Kuliner atau Jajanan. Berdasarkan hasil survey dan wawancara diperoleh informasi bahwa pelaku usaha tersebut masih belum bisa memanfaatkan teknologi dan inovasi pada aspek pencatatan laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban UMKM walaupun masih kategori usaha mikro. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode ini. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Ada berbagai strategi yang perlu dilakukan agar usaha yang dirintis bisa berkembang dan sukses. Salah satu cara yang harus dilakukan UMKM adalah dengan menyusun laporan keuangan yang bisa menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Atik Sri Purwantiningsih, 2020)

Setiap usaha setidaknya wajib mengetahui tentang jumlah biaya operasional usaha, keuntungan yang diperoleh, dan modal yang digunakan untuk usaha sehingga para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya yang dapat digunakan sebagai perencanaan pengembangan usaha. Dengan demikian, informasi ini berperan sangat penting dalam mencapai keberhasilan usaha para

pelaku UKM dan dapat menjadi modal awal bagi UKM untuk mengambil berbagai keputusan terkait pengembangan pasar, penentuan harga, dan lain-lain dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (Andarsari & Dura, 2018).

Di era digital seperti sekarang ini, pencatatan laporan keuangan sudah bisa dilakukan menggunakan aplikasi digital sehingga memudahkan para pelaku UMKM dalam memonitor laporan keuangan secara real time (Fitriani, 2021). Salah satu aplikasi laporan keuangan yang sudah banyak digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku UMKM adalah BukuKas. Kelebihan utama BukuKas antara lain:

1. Dapat mencatat transaksi dan merekap secara otomatis
2. Dapat langsung mengetahui keuntungan di tiap penjualan
3. Dapat menerima dan mengirim uang gratis biaya admin bank
4. Mudah dalam memantau performa bisnis
5. Dapat membuat laporan keuangan otomatis
6. Dapat mengirim invoice via Whatsapp / SMS
7. Dapat membuat tagihan piutang via Whatsapp / SMS
8. Dapat mengelola stok barang otomatis (<https://bukukas.co.id>)

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan pelaku usaha Keripik Nugget Desa Telarsari dalam aspek manajemen keuangan adalah kurangnya pengetahuan dalam pencatatan laporan keuangan. Oleh karena itu, saya melakukan pendampingan pelatihan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi “BUKUKAS”. Tujuan pengabdian masyarakat melalui program saya di Desa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pengusaha UMKM dalam membuat laporan keuangan berbasis digital. Selain itu, untuk jangka panjang diharapkan dapat mengubah perilaku dan budaya oral menjadi budaya tulis dalam berbisnis.

1.3 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan kepada pelaku usaha UMKM Swasta adalah diharapkan para pelaku UMKM :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pencatatan keuangan secara sederhana untuk kelangsungan usahanya.
2. Memahami cara dan strategi dalam membuat laporan keuangan yang mudah dan sederhana dalam menggunakan Aplikasi Digital.
3. Membuat laporan keuangan yang sesederhana mungkin sehingga dapat dipahami dengan mudah untuk kelangsungan usahanya.

1.4 Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Bagi Peserta Kegiatan

1. Memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan meningkatkan pemahaman mengenai laporan keuangan.
2. Mampu membuat laporan keuangan secara sederhana dengan menggunakan *gadget* bagi akademik.

B. Bagi Akademik

Memperkenalkan Universitas Buana Perjuangan Karawang kepada masyarakat sekitar, membangun silaturahmi kalangan akademik dengan masyarakat, mendukung program pemerintah dalam rangka pemberian pelatihan bagi UMKM lokal.

METODE

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan di Desa Telarsari, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Waktu pelatihan dan pelaksanaan kegiatan pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 09.00 s/d Selesai. Sedangkan pelatihan dan praktik atau pendampingan UMKM Keripik Naget dilaksanakan di Rumah Bapa Budiani (Bang Leo) Rt. 02 Rw. 02 Desa Telarsari pada tanggal 21 Juli 2022 pukul 09.30 s/d Selesai.

B. Target

Target dari pelaksanaan kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Desa Telarsari khususnya pelaku usaha UMKM Keripik Nuget yang diproduksi oleh bapa Budiani (Bang Leo).

C. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan metode *action research*, yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara melakukan kegiatan sambil memecahkan masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha, serta solusi yang diperlukan untuk evaluasi perihal Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Untuk UMKM Keripik Naget yang diperoleh oleh Bang Leo (Pelaku Usaha). Pemecahan permasalahannya adalah pelaku usaha Keripik Nuget Desa Telarsari dalam aspek manajemen keuangan yaitu kurangnya pengetahuan dalam pencatatan laporan keuangan. Oleh karena itu, saya melakukan pendampingan pelatihan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi BukuKas.

D. Tahapan Kegiatan

1. Sosialisasi

Penggunaan metode sosialisasi bertujuan untuk mengetahui kebutuhan para pelaku usaha seputar pencatatan laporan keuangan.

2. Implementasi

Penggunaan metode pelatihan dengan praktik atau dengan pendampingan yang akan dilakukan pada UMKM Keripik Nuget dengan potensial yang dipilih oleh setiap instruktur atau mahasiswa KKN UBP bertujuan untuk memfokuskan pada permasalahan serta solusi yang akan diberikan kepada UMKM Keripik Nuget

3. Evaluasi

Setelah kegiatan sosialisasi, implementasi, dan baru lah dilakukan proses evaluasi. Evaluasi ini di laksanakan dalam waktu 2 minggu dengan memantau keahlian pelaku usaha dalam menggunakan aplikasi digital untuk mengisi pencatatan laporan keuangan di aplikasi “BUKUKAS”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan dari pengamatan produksi Kripik Nuget. Kripik Nuget diproduksi dengan cara tradisional. Pencatatan laporan keuangan juga dilakukan secara manual.



(Gambar 1)

Gambar 1. Saya sedang bersosialisasi untuk mengetahui sistem apa yang digunakan untuk laporan keuangan pelaku usaha UMKM Kripik Nuget.

2. Tahap Implementasi

Tahap ini diawali dengan pengenalan internet dan aplikasi sebagai sarana pencatatan laporan keuangan yang praktis dan mudah dipahami. Pelaku usaha telah terbiasa menggunakan internet sebagai komunikasi via *whatsapp* dan *facebook*. Hal ini cukup menjadi dasar pengetahuan dalam menggunakan aplikasi keuangan digital.

Tahap selanjutnya adalah pelatihan pembuatan akun di aplikasi “BUKUKAS”. Pelaku usaha diberikan materi pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha kecil / UMKM agar dapat dipelajari selama

dan setelah pelatihan. Kegiatan pelatihan diawali dengan memberikan motivasi awal kepada pelaku usaha tentang pentingnya penggunaan laporan keuangan berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi digital.

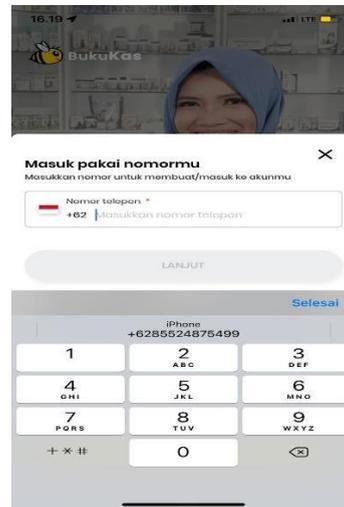
Selanjutnya, saya memberikan pendampingan terkait cara penggunaan aplikasi berbasis digital “BUKUKAS” agar pelaku usaha mengikuti perkembangan teknologi terkini. Selain itu, juga dijelaskan tentang cara pencatatan transaksi dan rekap otomatis, mengetahui keuntungan disetiap penjualan, dan mengetahui laporan keuangan otomatis. Saya juga menyiapkan panduan dalam penggunaan aplikasi tersebut dengan tujuan mempermudah pelaku usaha dalam memahami dan mempunyai keterampilan dalam pembuatan laporan keuangan. Setelah diberikan panduan penggunaan aplikasi, pelaku usaha dilatih dan didampingi dalam pembuatan buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan.

Kondisi sebelum adanya program ini, pelaku belum menerapkan aplikasi digital untuk pencatatan laporan keuangan padahal laporan keuangan usaha itu merupakan hal penting dan banyak memiliki manfaat. Selain itu, jika tidak memiliki laporan keuangan maka dapat menyebabkan kerugian-kerugian bagi usaha itu sendiri. Aplikasi “BUKUKAS” juga telah banyak diterapkan dibeberapa UMKM.

Dalam program ini saya mendampingi pelaku usaha sampai mampu mengelola aplikasi “BUKUKAS” untuk pencatatan laporan keuangan. Pendampingan dalam penggunaan aplikasi “BUKUKAS” meliputi proses instal aplikasi (gambar 2a), pendaftaran akun (gambar 2b), verifikasi akun (gambar 3a), pengaturan stok barang (gambar 3b), pencatatan transaksi (gambar 4a), pencatatan hutang (gambar 4b), target penjualan (gambar 5a), dan fitur pembayaran (gambar 5b).



(Gambar 2a)

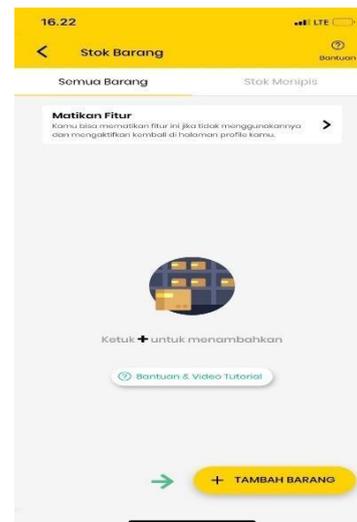


(Gambar 2b)

Gambar 2. Tampilan proses instal aplikasi (2a) dan pendaftaran akun (2b) dari pelaku usaha.

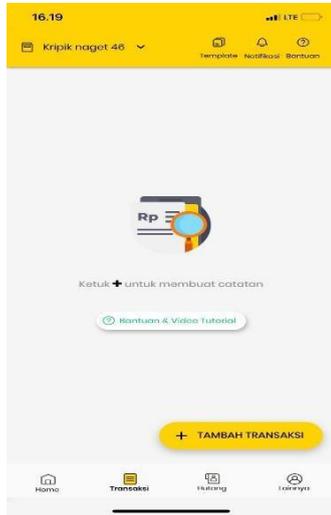


(Gambar 3a)

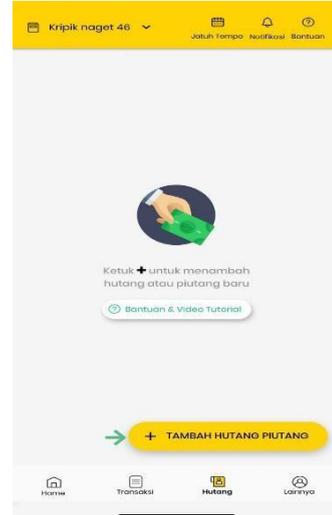


(Gambar 3b)

Gambar 3. Tampilan verifikasi No Hp (3a) dan proses pengaturan stok barang (3b).

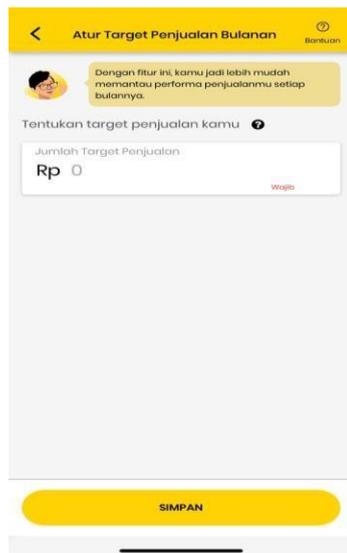


(Gambar 4a)



(Gambar 4b)

Gambar 4. Tampilan pencatatan transaksi (4a) dan pencatatan hutang (4b).



(Gambar 5a)



(Gambar 5b)

Gambar 5. Tampilan target penjualan (5a) dan fitur pembayaran (5b).

3. Tahap Evaluasi

Hasil yang didapatkan setelah saya melakukan beberapa kali kunjungan dan observasi terhadap pelaku usaha yaitu kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap laporan keuangan berbasis aplikasi digital.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi “BUKUKAS” yang digunakan oleh Bapak Budiani (bang Leo) didapatkan hasil kurangnya pemahaman cara menggunakan aplikasi tersebut pada saat awal penggunaan, setelah beberapa hari beradaptasi untuk menggunakan aplikasi tersebut pelaku usaha (Bang LEO) sudah terampil dalam menggunakan aplikasi “BUKUKAS” dan sudah meninggalkan kebiasaan lama yaitu menjalankan bisnis dengan menggunakan laporan keuangan tradisional.

REKOMENDASI

Maka rekomendasi yang penulis (saya) tawarkan pada UMKM Keripik Nugget di desa Telarsari ini adalah pentingnya pengembangan serta inovasi yang lebih kreatif serta memadai untuk mencegah resiko kerugian usaha pada usaha yang dijalankan. Dengan pemanfaatan laporan keuangan melalui aplikasi digital, diharapkan pelaku usaha tidak lagi semena-mena untuk menjalankan bisnis tanpa perhitungan yang tepat. Hal tersebut didasari oleh kerugian akibat pengeluaran dan pendapatan yang tidak jelas alurnya pada saat pelaku usaha masih menggunakan cara tradisional untuk melakukan laporan keuangan. Penggunaan laporan keuangan dengan aplikasi digital disinyalir sangatlah efektif dan efisien guna menunjang kegiatan ekonomi khususnya pencatatan laporan keuangan pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik Sri Purwantiningsih, SE., M.Acc., AK., CA., ACPA., CT. (2020).
Pentingkah Laporan Keuangan Bagi UMKM?. Mitra Sukses Anda.
<https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/>
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59–65. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.16>
- Fitriani, Y. (2021). ANALISA PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN ONLINE SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGELOLA ATAU MEMANAJEMEN KEUANGAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454–461.
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). PEMANFAATAN SOFTWARE PEMBUKUAN AKUNTANSI SEBAGAI SOLUSI ATAS SISTEM PEMBUKUAN MANUAL PADA UMKM. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172–190.
- Putri, P. K. B., Yudhanegara, D., & Fadilah, R. (2021). DIGITALISASI KEUANGAN UKM (Studi Kasus CV. Madu Mekar Purwakarta). *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(2), 1–8.
- Rini, P., Oktavianti, O., Wijaya, A. M., Fikriyah, A., Oktafiani, I. S., Ayuningtyas, M., & Yulianto, K. I. (2021). ANALISIS PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA TERHADAP UMKMDILINGKUNGANIBI-K57. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(1), 57–65.